

**KESIAPAN GURU KELAS IV TERHADAP IMPLEMENTASI
KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN IPAS
DI SDN NOGOPURO YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Suharma

NIM: 17104080062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Suharma

NIM : 17104080062

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/plagiasi orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta 31 Mei 2024

Yang menyatakan



NIM. 17104080062

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Dengan Menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suharma

Nim : 17104080062

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Semester : XIV (Empat belas)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas Pemakaian hijab iijazah Sarjana Pendidikan saya), seandainya suatu hari nanti terdapat intansi yang menolak iijazah tersebut karena penggunaan hijab

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta 31 Mei 2024

Yang menyatakan



NIM. 17104080062

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lampiran : -

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Membaca, meneliti menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Suharma
NIM : 17104080062
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Kesiapan Guru Kelas IV Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS di SDN Nogopuro Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata dalam Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera di munaqosyah. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih
Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 03 Juni 2024
Pembimbing



Izzatin Kamala, S.Pd., M.Pd
NIP. 198807012023212038

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2247/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul

: KESIAPAN GURU KELAS IV TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN IPAS DI SDN NOGOPURO YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SUHARMA
Nomor Induk Mahasiswa : 17104080062
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Izzatin Kamala, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66b57b5882



Pengaji I

Inggil Dyaning Wijayanti, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66b34bf2ebbd9



Pengaji II

Fitri Yuliawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si
SIGNED

Valid ID: 666675e0c3e6d



Yogyakarta, 31 Mei 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66c544de5494b

MOTTO

“Esensi dari Ilmu adalah untuk mengetahui apa aitu Ibadah dan Ketaatan”
(Abu Hamid Muhammad bin Muhammad Al-Ghazali ath-Thusi asy-Syafi’i)

“Akal tidak ditujukan untuk mengetahui segalanya,
Tapi Akal ditujukan untuk mengakui yang punya segalanya”
(Hamba Allah SWT)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(‘Q.S. Al-Baqarah: 286’)

“Ilmu yang sejati seperti barang berharga lainnya, tidak bisa diperoleh dengan mudah. Ia harus diusahakan, dipelajari, dipikirkan, dan lebih dari itu harus selalu disertai do’a.”

(Catatan seorang hamba)



PERSEMBAHAN

Skripsi yang penuh dengan perjuangan ini saya persembahkan kepada :

**Almamater Tercinta
Program Studi Pendidikan Guru Maderasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



ABSTRAK

Suharma. "Kesiapan Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di SDN Nogopuro Yogyakarta." Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Upaya terbaru dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia dalam rangka menghadirkan sistem pendidikan yang lebih fleksibel, inklusif dan berfokus pada pengembangan siswa adalah menerapkan Kurikulum Merdeka. Meskipun membawa berbagai inovasi, pembaruan dan menjawab tantangan di era digital, ada beberapa permasalahan yang muncul terkait implementasinya, seperti kesiapan guru, variasi kapasitas sekolah dan infrastruktur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana kesiapan guru kelas IV terhadap Implementasi kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPAS di SDN Nogopuro Yogyakarta serta kendala atau hambatan yang dialami oleh guru kelas dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), dengan metode penelitian deskriptif kualitatif menggunakan tiga teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi dengan melalui 3 narasumber, guru wali kelas IV A, Guru wali kelas IV B dan Guru Wali kelas I B sebagai validator SDN Nogopuro Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan wawancara dengan Guru wali kelas IV A, kelas IV B dan I B SDN Nogopuro Yogyakarta, sudah siap mengimplementasikan kurikulum merdeka,dengan pembelajaran yang berdiferensiasi sesuai kebutuhan siswa. Namun, terdapat kendala atau hambatan seperti keterbatasan sumber referensi dan sarana serta prasarana yang sebagian besar memadai tetapi ada yang rusak. Untuk mengatasi kendala ini, guru perlu mengevaluasi kurikulum dan dirinya sendiri, mengikuti seminar, workshop, menambah sumber referensi, dan menggunakan buku pedoman dari pemerintah. Selain itu, pengecekan rutin dan penganggaran dana untuk fasilitas pembelajaran IPAS perlu dilakukan di kelas IV SDN Nogopuro Yogyakarta.

Kata kunci : Kesiapan Guru, Kurikulum Merdeka, Implementasi, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, kami panjatkan syukuran atas limpahan rahmatNya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Kami berharap sholawat dan salam tercurah kepada Rasulullah SAW, keluarganya, serta para sahabatNya. Dalam menulis skripsi ini, kami menghadapi beberapa kesulitan dan hambatan. Namun, dengan bantuan dan bimbingan dari orang lain, kami dapat mengatasi kesulitan tersebut. Oleh karena itu, kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan, dan bimbingan kepada kami.

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memegang tanggung jawab atas berbagai kebijakan dan pengambilan keputusan, termasuk administrasi, akademik, dan pengembangan kampus.
2. Prof. Dr. Hj. Sumarni, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi Strata Satu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag., dan Ibu Fitri Yuliawati, S.Pd., SI., M.Pd., SI., sebagai ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yang telah memberikan ilmu dan nasihat kepada penulis selama menjalani studi Strata Satu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd., dosen penasihat akademik, yang telah memberikan waktu, ilmu, nasihat, arahan, dan dukungan untuk terus belajar dan menjadi lebih baik.
5. Izzatin Kamala, S.Pd., M.Pd., dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu untuk mencerahkan ilmu dan pikiran, mengarahkan, membimbing, serta memberikan petunjuk dalam penelitian ini dengan kesabaran dan keikhlasan yang penuh.
6. Yose Christian Sabhatani, S.Pd., Guru Kelas IV A di SDN Nogopuro Yogyakarta, yang telah berkenan memberikan informasi dan mendampingi penulis selama proses penelitian.
7. Salam Ta'dzim untuk orang tua tercinta, Bapak Badari dan Almarhumah Ibu Robia, yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan.

8. Seluruh teman-teman seperjuangan di PGMI Angkatan 2017 UIN Sunan Kalijaga yang telah bersama mengisi hari-hari kuliah dan memberikan semangat dalam menuntut ilmu.
9. Khususnya untuk orang yang disayangi, terima kasih telah menjadi sahabat baik, sahabat seperjalanannya, yang telah memberikan support, motivasi, dan do'a.
10. Diri saya sendiri, terima kasih untuk tidak pernah tumbang dan patah semangat serta telah bertahan meskipun berkali-kali dihantam ombak yang keras. Terima kasih telah menjadi diri sendiri dengan versi terbaik.
11. Seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.



Yogyakarta, 31 Mei 2024

Yang menyatakan



Suharmin

NIM. 17104080062



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT KETERANGAN BERJILBAB	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iii
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Fokus dan Rumusan Masalah	5
1. Fokus Masalah	5
2. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
1. Kesiapan Guru	8
2. Implementasi Kurikulum Merdeka	9

3. IPAS Dalam Kurikulum Merdeka	15
B. Penelitian Yang Relevan	19
C. Kerangka Berfikir.....	22
Table 1.Kerangka Berfikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian	25
C. Subjek Penelitian	25
D. Data dan Sumber Data.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisa Data	29
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi Hasil Penelitian	32
B. Kesiapan Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV A SDN Nogopuro Yogyakarta	32
1. Kesiapan Guru	33
2. Kesiapan Rencana Pembelajaran	34
3. Kesiapan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran.....	34
4. Perencanaan Bahan Ajar.....	36
5. Perencanaan Sarana dan Prasarana	37
6. Perencanaan Penilaian	38
7. Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)	40
8. Proses	41

9. Metode.....	42
10.Model.....	42
C. Kendala Dan Hambatan Guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV SDN Nogopuro Yogyakarta	43
BAB V PENUTUP.....	44
A. Kesimpulan.....	44
1. Kesiapan guru terhadap implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS di kelas IV SDN Nogopuro Yogyakarta.....	44
2. Kendala Dan Hambatan Guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV SDN Nogopuro Yogyakarta.....	44
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN -LAMPIRAN	51
Table 3. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Kesiapan Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV SDN Nogopuro Yogyakarta.....	52
Table 4.Uraian Pedoman Wawancara	53
Table 5.Uraian Butir Wawancara	59
Table 6.Instrumen Observasi.....	62
Table 7.Hasil Wwancara	64
Table 8.Kartu Bimbingan Skripsi	69
Lampiran 1 Berita Acara Seminar Proposal.....	70
Table 9.Instrumen Validasi Wawancara	71
Table 10.Penilaian Terhadap Penggunaan Bahasa	72
Table 11.Penilaian Terhadap Penggunaan Bahasa	73

Lampiran 2 Sertifikat PBAK	74
Lampiran 3 Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran	75
Lampiran 4 Sertifikat PKL.....	76
Lampiran 5 Sertifikat PPL.....	77
Lampiran 6 Sertifikat KKN.....	78
Lampiran 7 Sertifikat PKTQ.....	79
Lampiran 8 Sertifikat IKLA	80
Lampiran 9 Sertifikat User Education.....	81
Lampiran 10 CURRICULUM VITAE	82



DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Table 1.Kerangka Berfikir	24
Table.2.Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Kesiapan GuruTerhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV SDN Nogopuro Yogyakarta	28
Table 3. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Kesiapan Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV SDN Nogopuro Yogyakarta	52
Table 4.Uraian Pedoman Wawancara	53
Table 5.Uraian Butir Wawancara.....	59
Table 6.Instrumen Observasi	62
Table 7.Hasil Wwancara	64
Table 8.Kartu Bimbingan Skripsi	69
Table 9.Instrumen Validasi Wawancara	71
Table 10.Penilaian Terhadap Penggunaan Bahasa	72
Table 11.Penilaian Terhadap Penggunaan Bahasa	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Berita Acara Seminar Proposal	70
Lampiran 2 Sertifikat PBAK.....	74
Lampiran 3 Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran.....	75
Lampiran 4 Sertifikat PKL.....	76
Lampiran 5 Sertifikat PPL	77
Lampiran 6 Sertifikat KKN.....	78
Lampiran 7 Sertifikat PKTQ.....	79
Lampiran 8 Sertifikat IKLA.....	80
Lampiran 9 Sertifikat User Education	81
Lampiran 10 CURRICULUM VITAE	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memainkan peran kunci dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan dapat menghasilkan ide-ide inovatif dan kreatif yang sesuai dengan perkembangan zaman. Kurikulum adalah bagian yang sangat penting dalam lembaga pendidikan, yang berisi rencana dan kesepakatan tentang hasil belajar, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman dalam pengelolaan program studi.¹

Pengembangan kurikulum adalah cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kurikulum yang diterapkan dengan benar akan menunjukkan keberhasilan kebijakan pendidikan karena kurikulum adalah inti pendidikan yang menentukan jalannya pendidikan. Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003, kurikulum adalah seperangkat rencana pembelajaran yang terkait dengan tujuan, isi, bahan ajar, dan cara yang digunakan, serta dijadikan sebagai pedoman dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional".²

Dalam beberapa penelitian, kesiapan guru terhadap Kurikulum Merdeka Belajar dilihat sebagai kunci penting dalam mengimplementasikan kurikulum ini. Guru perlu memiliki pemahaman yang baik, sumber informasi yang relevan, serta proses perencanaan dan pelaksanaan yang efektif untuk mengembangkan kurikulum ini. Kesiapan guru juga dilihat sebagai cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan masa depan. Penelitian tentang Kesiapan Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar oleh Muhammad Ihsan menyebutkan bahwa ada penerapan kurikulum Merdeka terdapat banyak komponen Kesiapan bagi guru agar dikatakan siap untuk melaksanakan kurikulum merdeka. Pada saat ini masih banyak guru yang bingung untuk menerapkan kurikulum merdeka, senantiasanya guru perlu mengetahui apa saja kesiapan

¹ Mailin, Mailin, "Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi."

² Pemerintah Indonesia, Undang – Undang (UU) No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional LN.2003/NO.78. Jakarta.

yang dibutuhkan pada saat menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar pada Proses pembelajaran di sekolah, hingga bentuk penilaianya yang seperti apa.³

Kurikulum yang efektif tidak dapat mencapai hasil yang optimal jika pelaksanaannya tidak memberikan manfaat bagi peserta didik. Strategi pelaksanaan kurikulum meliputi pengajaran, penilaian, bimbingan, penyuluhan, dan pengaturan kegiatan sekolah. Strategi ini meliputi rencana, metode, dan perangkat kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi pembelajaran adalah rencana tindakan yang mencakup penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam proses pembelajaran.⁴

Pendidikan di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya kualitas pendidikan, kurang relevannya materi ajar, dan minimnya pengembangan karakter peserta didik. Kurikulum sebelumnya, seperti Kurikulum 2013, sering dianggap kurang fleksibel dalam memenuhi kebutuhan lokal dan individual siswa. Pada tahun 2020, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) mulai merancang Kurikulum Merdeka sebagai bagian dari upaya memberikan lebih banyak kebebasan dan fleksibilitas kepada sekolah dan guru dalam mengembangkan proses pembelajaran.⁵

Kurikulum Merdeka adalah bagian dari kebijakan besar yang dikenal sebagai "Merdeka Belajar". Kebijakan ini diprakarsai oleh Menteri Pendidikan, Nadiem Makarim, yang menjabat sejak akhir tahun 2019. Program Merdeka Belajar bertujuan memberikan kebebasan kepada guru dan sekolah untuk berinovasi dan menyesuaikan pendidikan dengan kebutuhan siswa dan konteks lokal.⁶ Kurikulum Merdeka pertama kali diuji coba pada sejumlah sekolah di tahun 2021 untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kurikulum baru ini. Setelah melalui berbagai tahap pengujian dan evaluasi, Kurikulum Merdeka mulai diterapkan secara lebih luas pada tahun 2022 di berbagai jenjang

³ Muhammad Ihsan "Kesiapan Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar" Program Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial Fakultas Keguruan Universitas Lambung Mungkurat (2022)

⁴ Aini Qolbiyah, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" 1 (2022), 5.

⁵ Astari, T. "Pengembangan Buku Teks dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar". (2022).

⁶ Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022).

pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga menengah. Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa, fleksibilitas dalam penentuan materi ajar, pengembangan karakter, serta penguatan literasi dan numerasi. Berbeda dengan kurikulum sebelumnya yang lebih kaku, Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan kepada sekolah untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan konteks dan kebutuhan lokal. Kurikulum Merdeka juga menekankan penguatan nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran lebih diintegrasikan dalam Kurikulum Merdeka, sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.⁷

Saat ini masih ada banyak guru yang mengalami kesulitan dalam menerapkan kurikulum merdeka. Kesulitan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Yakni A). Kesulitan Pada Menganalisis Modul Ajar, B). Kesulitan Menyusun Kisi-Kisi Soal, Rubrik Penilaian, Membedakan Penilaian Sumatif Dan Formatif Serta Pengisian Raport, C). Kurang Cakap Dalam Memanfaatkan Teknologi Sehingga Tidak Menggunakan Model Pembelajaran Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK), D). Tidak Menggunakan Media Pembelajaran Digital, E). Kesulitan Pada Pembelajaran Berdiferensiasi. 2). Faktor Penyebab Kesulitan Guru Meliputi A). Tidak Ada Pelatihan Terkait Kurikulum Merdeka, B). Keterbatasan Kemampuan Guru. 3). Upaya Untuk Mengatasi Kesulitan Tersebut Ialah A). Menjalin Komunikasi Baik Dengan Orang Tua, B). Guru Mengikuti Kelompok Kerja Guru, C). Kepala Sekolah Menyediakan Kebutuhan Sarana Dan Prasarana Yang Memadai. Penelitian yang dilakukan Indriani dan Suryani, diterbitkan dalam Concept, menggunakan metode kualitatif deskriptif dan melibatkan guru di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menghadapi tantangan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, namun dialog dan komunikasi yang efektif antara guru, sekolah, dan pemerintah diperlukan untuk meningkatkan efektivitas penerapan kurikulum ini.⁸

Penelitian yang dilakukan Divan dalam Jurnal Edukasi menggunakan metode kualitatif deskriptif dan melibatkan 43 guru di gugus Langke Rempong.

⁷ Rahayu dkk.. “Hambatan Guru Sekolah Dasar dalam Melaksanakan Kurikulum Sekolah Penggerak dari Sisi Manajemen Waktu dan Ruang di Era Pandemi Covid 19”. (2021).

⁸ Indriani, N., & Suryani, I. “Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di sekolah dasar”. (2023).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka di gugus Langke Rempong menghadapi kendala seperti kurangnya waktu pelatihan. Namun, para guru memberikan tanggapan positif terhadap implementasi kurikulum ini.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas IV A SDN Nogopuro Yogyakarta pada kamis 16 November 2023, di SDN Nogopuro Yogyakarta baru pertama kali menerapkan kurikulum merdeka yaitu, pada kelas I dan IV. Di kelas IV A yang akan peneliti lakukan kegiatan penelitian yaitu, pada kegiatan pembelajaran IPAS yang dilaksanakan pada setiap hari senin, selasa, dan kamis. Penulis ingin melakukan penelitian terhadap pembelajaran IPAS karena terdapat kendala dan hambatan yang dialami oleh guru terhadap adanya perubahan kurikulum belajar yang ditetapkan oleh sekolah. Dalam kegiatan belajar mengajar mengalami perubahan sehingga siswa harus beradaptasi kembali dengan perubahan yang terjadi. Dikarenakan masih ada beberapa guru yang masih merasa bingung terhadap penerapan kurikulum merdeka, yang baru saja diterapkan, serta masih terdapat kendala dan hambatan yang dialami oleh guru di kelas IV A terhadap bahan ajar atau pedoman acuan untuk kegiatan belajar mengajar, terhadap implementasi kurikulum merdeka, dalam pembelajaran IPAS di Kelas IV SDN Nogopuro Yogyakarta, oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Kesiapan Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS Di Kelas IV SDN Nogopuro Yogyakarta.¹⁰

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka terdapat identifikasi masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Masih ada guru yang merasa bingung terhadap penerapan kurikulum merdeka terutama pada pembelajaran IPAS di Kelas IV SDN Nogopuro Yogyakarta.
2. Masih terdapat kendala atau hambatan yang dialami oleh guru di SDN Nogopuro Yogyakarta terhadap kesiapan guru dalam

⁹ Divan. “Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Stefanus 1” (2023),

¹⁰ Berdasarkan hasil Wawancara dengan wali kelas IV A 16 November 2023

- mengimplementasikan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS di Kelas IV SDN Nogopuro Yogyakarta.
3. Guru memiliki kendala terhadap sarana dan prasarana pembelajaran yang terbilang memadai namun kurang layak digunakan.

C. Fokus dan Rumusan Masalah

1. Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat diketahui adanya berbagai permasalahan. Dengan demikian, penelitian ini fokus pada guru yang harus memiliki kesiapan, keterampilan, inovasi dan pengetahuan untuk bertindak sebagai pengembang kurikulum dan pengimplementasian kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS di kelas IV SDN Nogopuro Yogyakarta.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana kesiapan guru terhadap implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS di kelas IV SDN Nogopuro Yogyakarta ?
- b. Apa saja kendala dan hambatan yang dialami oleh guru kelas dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS di Kelas IV?
- c. Bagaimana kesiapan guru mengatasi kendala terhadap sarana dan prasarana pembelajaran yang terbilang memadai namun kurang layak digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran IPAS di kelas IV SDN Nogopuro Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana kesiapan guru terhadap implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS di kelas IV SDN Nogopuro Yogyakarta

- b. Untuk mengetahui kendala dan hambatan terhadap implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS di Kelas IV SDN Nogopuro Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui bagaimana kesiapan guru mengatasi kendala terhadap sarana dan prasarana yang terbilang memadai namun kurang layak digunakan pada saat pembelajaran IPAS di kelas IV SDN Nogopuro Yogyakarta

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan, baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber atau pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya.
 - b. Memberikan informasi mengenai kesiapan guru terhadap implementasi kurikulum merdeka, serta mengetahui bagaimana cara guru mengatasi kendala dan hambatan pada pembelajaran IPAS di kelas IV SDN Nogopuro Yogyakarta.
- 2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat bagi peneliti

Sebagai pengalaman dan wawasan baru bagi peneliti dalam mengetahui kesiapan guru, dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS di kelas IV SDN Nogopuro Yogyakarta.
 - b. Manfaat Bagi Guru

Sebagai referensi bahan pertimbangan untuk membantu guru dalam mengatasi faktor-faktor keberhasilan belajar siswa serta sebagai pedoman guru dalam menyusun dan mengorganisir pengalaman belajar pada siswa. Untuk mengadakan evaluasi terhadap perkembangan siswa dalam rangka menyerap semua pengalaman yang diberikan. Sehingga mempermudah proses pembelajaran dan guru bisa mewujudkan suasana belajar yang interaktif, bermakna, mendalam, sehingga siswa merasa menemukan dunia belajarnya.
 - c. Bagi Sekolah

Sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan terkait permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar siswa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan hasil deskripsi data sesuai dengan fokus penelitian terkait kesiapan guru terhadap implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS di kelas IV SDN Nogopuro Yogyakarta maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesiapan guru terhadap implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS di kelas IV SDN Nogopuro Yogyakarta

Implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS di kelas IV A SDN Nogopuro Yogyakarta sudah terealisasikan dengan baik. Persiapan yang dilakukan guru untuk melakukan kegiatan proses belajar mengajar pada pembelajaran IPAS di kelas IV A SDN Nogopuro Yogyakarta telah disusun berdasarkan tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran.

Kesiapan guru, kesiapan rencana pembelajaran, kesiapan perencanaan pelaksanaan pembelajaran, perencanaan modul dan bahan ajar, perencanaan penilaian, dan kegiatan pembelajaran IPAS. Pembelajaran berdiferensiasi juga sudah diterapkan di SDN Nogopuro Yogyakarta.

2. Kendala Dan Hambatan Guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV SDN Nogopuro Yogyakarta

Kendala dan hambatan yang dialami yaitu sumber referensi masih terbatas sarana dan prasarana yang terbilang masih cukup memadai dan sebagian sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran IPAS di kelas IV A SDN Nogopuro Yogyakarta Sebagian ada yang rusak dan perlu perbaikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Bagi sekolah untuk lebih sering mengadakan sosialisasi terkait mengenai tentang implementasi kurikulum merdeka

2. Bagi Guru

- a. Guru sangat perlu menggali informasi lebih dalam lagi terkait mengenai kurikulum merdeka untuk meningkatkan pengetahuan sehingga kurikulum merdeka dapat tersampaikan dengan baik.
- b. Guru sangat perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang lebih bervariasi agar pembelajaran di kelas IV lebih interaktif., komunikatif dan inovatif.
- c. Guru perlu melakukan assessment diagnostik agar dapat menyesuaikan pembelajaran di kelas sesuai kebutuhan dan gaya belajar siswa sehingga pembelajaran berdiferensiasi di kelas IV A dapat berjalan dengan maksimal sesuai kebutuhan kurikulum merdeka.
- d. Guru sangat perlu mengecek secara berkala sarana dan prasarana yang dibutuhkan di kelas serta menganggarkan dana kebutuhan untuk kebutuhan sarana dan prasarana yang perlu diganti atau diperbaiki, sehingga bisa menunjang keberhasilan belajar di dalam kelas.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan lebih aktif serta lebih fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas agar hasilnya lebih optimal.
- b. Siswa diharapkan lebih patuh dan menghormati guru agar pembelajaran lebih optimal.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya agar lebih memperdalam pemahaman terkait mengenai kurikulum merdeka supaya dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya permasalahan yang ada dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsudin Makmun (2009). *Psikologi Kependidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Ali Khan, Shafique “*Filsafat Pendidikan Al-Ghazali*” Bandung: Pustaka Setia 2005.
- Angga Dewi, P. Y., Yuliantini, S., Sariani, N., Wahyuni, A., Fitriana, Rahmawati, R., Nasution, L. R., Puspita, Y., & Suryani, Y. E. 2021. Telaah Kurikulum dan Perencanaan PAUD (K. H. Primayana (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ardianti, Yekti, dan Nur Amalia. “*Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar.*” Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan 6, no. 3 (28 Desember 2022): 399–407. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.55749>.
- Ardiyansah “Assesmen Dalam Kurikulum Merdeka Belajar” Jurnal Literasi dan Pembelajaran Volume 3. Universitas Samawa. Sumbawa (2023)
- Aslam, N., Khanam, A., Fatima, H. G., Akbar, H., & Muhammad, N. (2017) “*Study of the impact of scaffold instructions on the learning achievements of post-graduate students,*” Journal of Arts and Social Sciences, 4(1), hal. 71–78.
- Astari, T. (2022). Pengembangan Buku Teks dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. Madako Elementary School. 1(2)’
- Astuti, D. A., Haryanto, S., & Prihatni, Y. (2018). Evaluasi implementasi kurikulum 2013. Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan, 6(1), 7–14. <https://doi.org/10.30738/wd.v6i1.3353>.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, KBBI Daring, <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/kesiapans>, diakses 31 Mei 2024
- Badan Standar, Kurikulum dan Assesment Pendidikan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia “Buku Saku Benahi Literasi Melalui Pembelajaran Dan Assesmen” (2023)
- Badan Standar, Kurikulum dan Assesment Pendidikan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia “Kajian Akademik Kurikulum Merdeka” (2024)
- Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia “*Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*” 2022.
- Barnawi (2012). Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Brophy, J., & Alleman, J. (2009) "Meaningful social studies for elementary students," Teachers and Teaching: Theory and Practice, 15(3), hal. 357–376.
- C. Purani, N., K. and S, Putra, I., K., A., "Analisis Kesiapan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di SDN 2 Cempaga. "Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka 4, no. 2 (2022) : 8-12
- Daradjat, Zakiyah, "Remaja Harapan dan Tantangan" Jakarta: Ruhama
- Das Salirawati, Smart Teaching : Solusi Menjadi Guru (Bumi Aksara.2018)
- Deborah Ball and Francesca Forzani, "Teaching Skillful Teaching,"2011.
- Diputera, Artha Mahindra, Suri Handayani Damanik, dan Vera Wahyuni. "Evaluasi Kebijakan Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Prototipe untuk Pendidikan Anak Usia Dini." Jurnal Bunga Rampai Usia Emas 8, no. 1 (28 Juni 2022): 1.
- Divan Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Stefanus 1 Jurnal Elementaria Edukasia Volume 6, No. 4, Desember)2023), 1580-1596
- Djafar Sidik, "Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam" Bandung; Cita Pustaka Media 2006 hal.39
- E. Mulyasa, "Menjadi Guru Profesional" Cet. Ke-9 Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2010 hal. 3
- Faiza Nur Andina, 2023Analisis Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Kelas V UPT SDN 73 Gresik.
- Farida Nugrahani, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa", (Solo: Cakra Books 1, 2014), Hlm.9.
- Farida Nugraheni. "Metode penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa" (Solo: Cakra Books 1, 2014), Hlm.4.
- Fatalloh Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, SSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950 Volume 08 Nomor 03, Desember 2023
- Fikri, Amirul, dan Abna Hidayati. "Pengembangan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Sd Kelas IV" 5, no. 1 (2022).
- Fitri Indriani (2012) Kompetensi Pedagogik Guru IPA. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Fitriyah, Chumi Zahroul, dan Rizki Putri Wardani. "Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar." Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 12, no. 3 (29 September 2022): 236–43.
<https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i3.p236-243>.
- Grindle, Merilee S. 1980. "Politics and Policy Implementation in The Third World", Princeton University Press, New Jersey.

- Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu,2020)
- Harli Trisdiono Widyaiswara Muda, Pembelajaran Terpadu Pada Sekolah Dasar, Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Prov. D.I Yogyakarta (09/11/2023). <https://bpmpjogja.kemdikbud.go.id/pembelajaran-terpadu-pada-sekolah-dasar>.
- Ida Fiteriani, “Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Yang Berkombinasi Pada Materi Ipa Di Min Bandar Lampung,” Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar Volume 4 N (2017): 72
- Ina, Pratiwi, D. ., Elita Immawan, H. R. ., Mitami, M., & Magdalena, I. . (2021). Pelaksanaan Desain Pembelajaran Instruksional pada Pandemi COVID–19 Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(04), 625–635.
- Indriani, N., & Suryani, I. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 242-252.
- Jajang Bayu Kelana & Duhita Savira Wardani.(2021) “Model Pembelajaran IPA SD,” Cirebon:Edutrimedia Indonesia.
- Kartino Kartono, Psikologi Umum, (Bandung: Alumni, 1984), hlm 58
- Khoirurrijal, Pengembangan Kurikulum Merdeka, cetakan 1 (MALANG: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022).
- Lane, Jan-Eric and Svante Ersson. *Policy Implementation in Poor Countries*, Umea University, Sweden.
- Mailin. “*Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi: Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.*” *Jurnal Analisa Pemikiran Insaan Cendikia* 4, no. 1 (30 Juni 2021): 68–75.
- Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Mughni, Muhamad Syafiq. “*Desain Kurikulum Merdeka Belajar dan Transformasi Evaluasi Pendidikan Agama Islam: Desain Kurikulum Merdeka Belajar dan Transformasi Evaluasi Pendidikan Agama Islam.*” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama* 1, no. 2 (29 April 2023): 97–107. <https://doi.org/10.59024/jipa.v1i2.169>.
- Muhammad Ihsan “Kesiapan Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar” Program Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial Fakultas Keguruan Universitas Lambuang Mungkurat (2022)

Muhammad Ihsan “Kesiapan Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar” Program Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial Fakultas Keguruan Universitas Lambuang Mungkurat (2022)

Muhammad Sadli and Baiq Arnika Sadati, “ Analisis Kesiapan Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Negeri 2 Batujai).” Jurnal Ilmiah Mandala Education 9, no. 2 (2023): 1333-38

Nawapuspita, Nawapuspita. “*Kesiapan Siswa Kelas Xi Terhadap Materi Pengertian, Ruang Lingkup Dan Nilai-Nilai Pendidikan Kemuhammadiyah Di Sma Muhammadiyah 2 Pontianak Tahun Pelajaran 2016/2017.*” Tarbawi Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Islam 5, no. 1 (17 April 2021). <https://doi.org/10.29406/tbw.v5i1.2769>.

Nungky Kurnia Putri2 Ayu Reza Ningrum1, “Hubungan Antara Keterampilan Berkomunikasi Dengan Hasil Belajar IPS Pada Peserta Didik Kelas V SD, “Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 7(2), 2020, 177-186,2020.

Nurul Hikmah. "Kurikulum Merdeka Pendidikan Islam Anak Usia Dini". 1 ed. Vol. Cetakan pertama. Tangerang Selatan: Bait Qur’any Multimedia, 2022.

Oemar Hamalik (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara
Oemar Hamalik, “*Manajemen Pengembangan Kurikulum*” Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Qolbiyah, Aini. “*Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*” 1 (2022): 5.

Rahayu dkk. (2021). Hambatan Guru Sekolah Dasar dalam Melaksanakan Kurikulum Sekolah Penggerak dari Sisi Manajeman Waktu dan Ruang di Era Pandemi Covid 19. Jurnal Pendidikan Tambusai

Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). *Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah*.

Rahmat. *Inovasi pembelajaran PAI Reorientasi Teoro Aplikatif Implikatif*. Cetakan 1. Kota Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.

Samatowa, Usman. (2016) “*Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar,*” Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Sandu Siyoto,*Dasar Metodologi Penelitian.* (Literasi Media Publishing : Yogyakarta,2015).Hal.64

Siahaan, F. E., Siahaan, S., Siahaan, B. L., & Situmeang, S. A. (n.d.). “*Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Guru IPA di Kelas Rendah*”. Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Nommensen Siantar 3, (1),13-19.

- Sudaryanto, et al, "Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia". Kode: Jurnal Bahasa, 9(2).
- Sugih, Maula, dan Nurmeta, "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar."
- Sugih, Sri Nuryani, Lutfi Hamdani Maula, dan Irna Khaleda Nurmeta. "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar." Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata 4, no. 2 (1 Agustus 2023): 599–603. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i2.952>.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Alfabeta Bandung : 2013). Hal 137
- Suhelayanti dkk 2023, "Buku-Referensi-Pembelajaran-Ilmu-Pengetahuan-Alam-dan-Sosial-IPAS."
- Thomas R Guskey, "Planning ProfessionalLearning," Educational Leadership 71, no 8(2014)
- Waldrip, B., Prain, V. & Carolan, J. (2010) "Using multi-modal representations to improve learning in junior secondary science," Research in Science Education, 40(1), hal. 65–80.
- Yekti Ardianti "Pemaknaan Merdeka Dalam Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar" Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Volume 6 No 03. Universitas Muhammadiyah Surakarta (2022)
- Zimmerman, C. (2007) "The development of scientific thinking skills in elementary and middle school," Developmental Review, 27(2), hal. 172- 223.

